

ABSTRAK

Nama : Yuvi Vernanda Frijaya Risma

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pertukaran Gas Dengan Intervensi Pemantauan Respirasi dan Kombinasi *Suction* Pada Pasien ARDS yang Terpasang Ventilator di Ruang ICU Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

Pembimbing : Rudi Hariyono, S. Kep., Ns. M.Kep.

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) merupakan kondisi kegawatan yang ditandai dengan gangguan oksigenasi akibat kerusakan membran alveolus-kapiler sehingga membutuhkan dukungan ventilator mekanik. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan pertukaran gas yang ditandai dengan hipoksemia dan perubahan status respirasi. Pemantauan respirasi dan *suction* diperlukan untuk mempertahankan kepatenan jalan napas, memantau oksigenasi, serta mendeteksi perubahan respirasi secara dini. Tujuan studi ini adalah menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas melalui intervensi pemantauan respirasi dan kombinasi *suction* pada pasien ARDS yang terpasang ventilator mekanik di ICU Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Tn. M, usia 30 tahun, dengan diagnosis ARDS, terpasang *endotracheal tube* (ETT) serta ventilator mekanik mode P-SIMV. Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian, observasi, pemeriksaan fisik dan penunjang, dokumentasi, serta implementasi dan evaluasi selama 3×24 jam. Hasil menunjukkan pasien mengalami sekret kental, ronkhi bilateral, frekuensi napas 24 kali/menit, serta hasil analisis gas darah (AGD) pH 7,25, PaCO₂ 28,9 mmHg, PaO₂ 365 mmHg, HCO₃ 9,9 mEq/L, dan SaO₂ 100%. Setelah dilakukan intervensi, sekret dan ronkhi berkurang, frekuensi napas menjadi 20 kali/menit, serta saturasi oksigen meningkat dari 95% menjadi 98–99%. Intervensi pemantauan respirasi dan kombinasi *suction* memberikan respons positif terhadap status respirasi pasien, namun pasien masih membutuhkan ventilator mekanik dan pemantauan berkelanjutan. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa kombinasi pemantauan respirasi dan *suction* dapat membantu mempertahankan kepatenan jalan napas dan mendukung perbaikan status respirasi pada pasien ARDS yang terpasang ventilator mekanik.

Kata kunci: ARDS, gangguan pertukaran gas, pemantauan respirasi, *suction*, ventilator mekanik.

ABSTRACT

.Name : Yuvi Vernanda Frijaya Risma
Study Program : Nurse Professional Program
Title : Analysis of Nursing Care for Patients with Impaired Gas Exchange Using Respiratory Monitoring and Combined Suction Interventions in Mechanically Ventilated Patients with ARDS in the Teratai ICU, Bangil Regional General Hospital, Pasuruan Regency.
Supervisor : Rudi Hariyono, S. Kep., Ns. M.Kep.

Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) is a serious respiratory condition that causes impaired oxygenation due to alveolar-capillary membrane damage and may require mechanical ventilation. Respiratory monitoring and *suctioning* are important to maintain airway patency and oxygenation. This study aimed to analyze nursing care for impaired gas exchange through respiratory monitoring and combined *suctioning* in a patient with ARDS receiving mechanical ventilation in the Teratai ICU, RSUD Bangil, Pasuruan Regency. A descriptive case study was conducted involving Mr. M, a 30-year-old patient with ARDS, an *endotracheal tube* (ETT), and P-SIMV mechanical ventilation. Data were collected through assessment, observation, physical and diagnostic examinations, documentation, implementation, and evaluation for 3 × 24 hours. The patient had thick secretions, bilateral rhonchi, a respiratory rate of 24 breaths/minute, and arterial blood gas results of pH 7.25, PaCO₂ 28.9 mmHg, PaO₂ 365 mmHg, HCO₃ 9.9 mEq/L, and SaO₂ 100%. After intervention, secretions and rhonchi decreased, respiratory rate decreased to 20 breaths/minute, and oxygen saturation increased from 95% to 98–99%. In conclusion, respiratory monitoring and *suctioning* can help maintain airway patency and improve respiratory status in patients with ARDS.

Keywords: ARDS, impaired gas exchange, respiratory monitoring, suctioning, mechanical ventilation.